

Pengaruh Pengembangan UKM dan Kota Pagaralam Sebagai Tujuan Wisata Terhadap Inovasi dan pengembangan Produk Sovenir di Kota Pagaralam.

Mukran

Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma Palembang

Abstrak.

Sebagai salah satu tujuan wisata di Sumatera Selatan Kota Pagaralam memiliki beberapa jenis objek wisata yang dapat ditawarkan ke pengunjung antara lain pemandangan alam gunung dempo, perbukitan, perkebunan teh, perkebunan kopi rakyat, air terjun, peninggalan purbakala, dan produk asli daerah. Kondisi seperti ini tentu saja merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk datang ke kota Pagaralam terutama pada saat pergantian tahun, hari raya dan liburan sekolah. Banyaknya wisatawan merupakan pangsa pasar dari produk souvenir, baik berupa kerajinan tangan, tumbuh-tumbuhan dan bahan makanan olahan. Namun demikian sampai saat ini produk souvenir masih sangat terbatas macam dan keberadaannya. Oleh karena itu, perlu adanya sentra usaha kecil dan menengah dan koperasi yang memperlancar pembuatan dan pemasaran produk souvenir tersebut. Dengan demikian, pengembangan UKM dan keberadaan kota Pagaralam sebagai tujuan wisata akan memberikan dampak terhadap inovasi dan pengembangan produk souvenir yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: Sovenir, UKM, Wisata, Inovasi

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Kota Pagaralam di Propinsi Sumatera selatan memiliki potensi-potensi wisata cukup beragam. Objek wisata alam yang terdapat di Pagaralam antara lain Gunung Dempo dengan perkebunan teh, Air terjun, megalitik, perbukitan yang didukung dengan suhu udara yang dingin. Selain itu juga terdapat perkebunan sayuran dan buah buahan, perkebunan kopi, dan tanaman obat-obatan seperti kina, benalu teh, pegagan, krokot dan lain sebagainya yang tersedia cukup banyak di wilayah Pagaralam.

Prasarana dan sarana yang tersedia di Pagaralam sebagai pendukung kegiatan wisata antara lain tersedianya vila, hotel, restoran, dan fasilitas lainnya yang dapat memberikan kenyamanan bagi para pengunjung wisata. Namun demikian, lokasi Pagaralam yang jauh dari Kota Palembang menyebabkan masih belum maksimalnya pengunjung yang datang ke kota tersebut. Biasanya wisatawan berkunjung ke Kota Pagaralam biasanya pada akhir tahun, hari raya, dan musim libur sekolah.

Sumber daya alam yang dapat dikelola menjadi souvenir tersedia cukup banyak di wilayah Pagaralam seperti pemanfaatan pohon kopi, bunga, dan tanaman obat-obatan serta, teh, kopi, dan bahan lainnya yang dapat dijadikan produk oleh-oleh bagi para pengunjung. Namun demikian jumlah dan macam souvenir yang tersedia masih sangat terbatas hanya pada produk kopi, teh, dan produk khas daerah setempat. Oleh karena itu dipandang perlu untuk mengelola sumber daya alam yang tersedia untuk dijadikan produk souvenir, seperti pohon kopi, tanaman obat, dan produk kerajinan lokal.

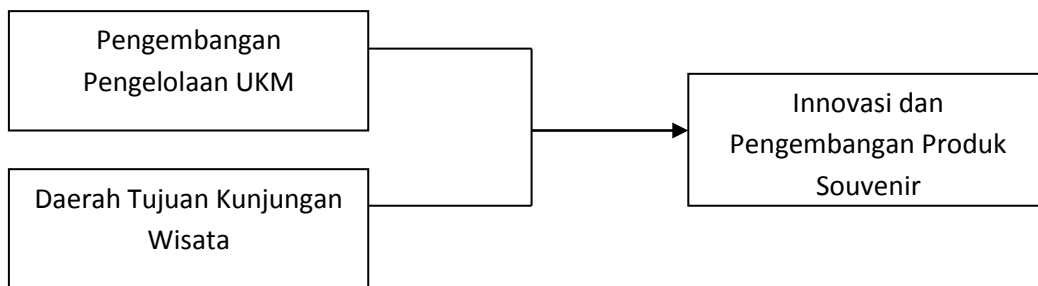
Peranan UKM dan juga Kota Pagaralam sebagai tujuan wisata memberikan peluang bagi inovasi dan pengembangan produk souvenir di kota masyarakat. Peneliti berkeyakinan bahwa dengan banyaknya pengunjung yang sekaligus merupakan pangsa pasar, serta pengelolaan UKM yang profesional dapat mendorong inovasi dan pengembangan produk souvenir yang ada di Kota Pagaralam.

METODE PENELITIAN

Suatu metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengembangan UKM dan Kota sebagai kota wisata terhadap inovasi produk souvenir adalah metode observasi lapangan dan wawancara. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan beberapa kali melakukan observasi dengan mengunjungi objek wisata, hotel, restoran, dan UKM untuk melihat perkembangan produk souvenir di Kota Pagharalam.

Sementara itu, wawancara dilakukan kepada informan yang terdiri dari Pemerintah Daerah, Pelaku Usaha, Akademisi, Masyarakat, dan Wisatawan.

Kerangka Pemikiran



Oleh karena itu, dalam penelitian ini telah dirumuskan hipotesis seperti di bawah ini:

- H1: Banyaknya turis yang berkunjung ke kota Pagaralam mempengaruhi jumlah souvenir yang terjual.
- H2: Ketersediaan UKM untuk menampung dan menjual souvenir akan mempengaruhi minat para pembuat atau penyedia souvenir untuk meningkatkan produksinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Wisata

Kota pagaralam memiliki objek wisata yang beragam mulai dari wisata alam, olah raga, sejarah, budaya dan agro wisata serta wisata hutan.

Objek wisata alam terdiri dari gunung Dempo dan bukit barisan, air terjun yang dikenal dengan sebutan cughup bagi warga setempat. Danau dan lembah. Air terjun yang sudah ditata dan diminati oleh pengunjung antara lain Air terjun Lematang, Cughup Embun, Cughup Mangkok, Cughup Ayik Besemah, Cughup Tanjung Keling dan cughup lainnya. Sedangkan danau yang sudah dikenal adalah Tebat Gheban, Tebat Muara Tenang, Tebat Kehinjing dan tebat lainnya. Dikota pagaralam yang dikelilingi oleh Gunung Dempo dan bukit barisan memiliki lembah yang indah seperti lembah Lematang Indah, dan Lembah Ndiakat. Selain itu terdapat juga beberapa sungai yang memiliki arus yang lumayan deras dan berbatuan serta masih jernih.

Objek wisata olah raga yang ada di kota Pagaralam antara lain olah raga jalan kaki di lereng bukit dan gunung, Olahraga arus jeram, dan gantole. Khusus untuk olahraga gantole sudah pernah dilaksanakan even nasional pada PON tahun 2004 yang lalu. Sementara yang lainnya masih belum di ppopulerkan.

Objek wisata sejarah terdiri dari peninggalan sejarah zaman dahulu seperti banyaknya berhala yang terdapat di daerah pasmah antara lain berupa rumah batu, patung dan bentuk lainnya yang terdapat di desa Tegur Wangi, di desa Tanjung Aro, di Selangis dan di beberapa tempat lainnya. Selain itu Kota Pagaralam juga memiliki sejarah perjuangan dalam melawan penjajah Belanda dan Jepang, serta sejarah keberadaan suku Pasmah itu sendiri. Sampai saat sekarang masih terus digali dari berbagai sumber informasi tentang sejarah Pasmah.

Objek wisata budaya juga terdapat di Kota Pagaralam yang unik. Suku Pasmah dahulu kalmemiliki aksara tersendiri dalam menuliskan bahasa mereka. Hurup yang di pakai adalah Ulu yang keberadannya sudah semakin langka. Suku Pasmah juga memiliki pakaian adat tersendiri dengan motif tersendiri, memiliki batik, motif anyaman dan lain sebagainya. Rumah asli suku Pasmah masih dapat ditemui dibeberapa desa. Rumahnya cukup unik yang disebut dengan Ghuma Baghi. Sementara tata kehidupan masyarakat dan adat istiadat upacara juga terdapat di Kota Pagaralam.

Agro wisata yang sudah sangat terkenal adalah perkebunan teh yang terhampar luas di lereng gunung Dempo yang memiliki keindahan tersendiri. Hamparan kebun kopi juga menjadi daya tarik tersendiri. Sementara itu, masih terdapat hutan lindung yang bisa dijelajahi diperuntukan bagi pengunjung yang ingin merasakan suasana di dalam hutan.

Sarana Pendukung

Sarana pendukung pariwisata yang tersedia di kota Pagaralam terdiri dari Hotel, penginapan, restoran, pasar, kantor pos, bank, agen perjalanan, dan sarana lainnya.

Hotel yang paling diminati di Kota Pagaralam adalah vila yang terdapat bedibangun di area perkebunan teh yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kota Pagarberapa. Selain itu. Terdapat pula beberapa hotel yang masih relatif kecil tidak seperti hotel yang tersedia di kota besar seperti Palembang. Namun demikian, hotel yang berada di pusat Kota Pagaralam sudah cukup baik untuk menampung para wisatawan. Hotel ini didukung pula oleh tersedianya beberapa penginapan. Kesemua hotel ini menyediakan souvenir bagi para tamu yang membutuhkan.

Beragam restoran yang terdapat dikota pagaralam seperti restoran cepat saji (rumah makan padang), rumah makan lesehan, dan warungmakan, kedai kopi, dan warung lainnya. Dari sejumlah restoran yang tersedia, terdapat beberapa restoran lesehan yang sudah cukup dikenal oleh para pengunjung kota Pagaralam. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar restoran lesehan dan beberapa rumah makan Padang telah menjual souvenir bagi para pengunjung.

Pasar di pusat kota Pagaralam sudah relatif besar yang sudah menyediakan hamper semua produk kebutuhan. Saat ini sudah ada beberapa toko yang menghususkan diri untuk menjual souvenir tetapi jumlahnya masih sangat sedikit. Namun demikian terdapat beberapa toko yang juga menjual produk souvenir dalam jumlah yang tidak banyak.

Ketersediaan Kantor Pos sangat membantu memberikan kenyamanan bagi para pengunjung kota Pagaralam. Kantor Pos terletak di tempat yang mudah untuk dijangkau sehingga memudahkan untuk mengunjunginya.

Bank yang tersedia di Kota Pagaralam sudah cukup bervariasi dan memiliki cabang yang lumayan banyak. Bank yang tersedia antara lain Bank SumSel Babel, Bank BNI, Bank

Mandiri, dan Bank Danamon. Kesemua bank ini menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh para nasabahnya.

Keberadaan agen perjalanan di Kota Pagaram sudah sangat membantu para pengunjung atau wisatawan dalam mengatur dan memesan sarana kendaraan yang mereka butuhkan. Hampir semua agen perjalanan menawarkan souvenir pada para pengunjungnya.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih aling banyak Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha kecil memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1 Milyar, berdiri sendiri bukan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau berskala besar, berbentuk usaha yang dimiliki orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, termasuk koperasi (Manurung, 2005:13).

Menurut Undang-Undang yang berlaku (UU No.9 1995), definisi dari UKM adalah suatu aktifitas bisnis kecil dengan kriteria:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak dua ratus juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak satu milyar rupiah.
3. Milik warga Negara Indonesia.
4. Berdiri sendiri
5. Berbentuk usaha orang perorang

Pengembangan UKM merupakan suatu hal yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi bisnis UKM . Pada dasarnya pengembangan UKM akan meliputi pengembangan kearah profesionalisme manajemen pengelolaan UKM yang berkaitan dengan pengelolaan produk, penentuan harga, distribusi produk dan promosi. Beberapa teori tentang pengelolaan bisnis mengarah kepengelolaan sumberdaya manusia, produk yang dihasilkan, pengelolaan keuangan dan pengelolaan pemasaran produk.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota Pagaram terdiri dari beberapa jenis antara lain, warung, salon kecantikan, bengkel, konter HP, tampal ban, dan lain lain.

Dari sejumlah UKM yang berada di pusat kota terdapat sebagian kecil saja yang menawarkan produk souvenir. Akan tetapi warung yang ada disekitar objek wisata sebagian

besar telah menjual produk souvenir dengan jenis yang beragam. Sementara UKM yang berada di luar pusat kota dan jauh dengan objek wisata hanya sebagian kecil saja yang menjual produk souvenir.

UKM memberikan pengaruh yang cukup berarti bagi pengembangan produk souvenir dikarenakan UKM dapat memasarkan produk souvenir tersebut

Sovenir.

Sovenir yang tersedia di Kota Pagaram terdiri dari beberapa jenis produk antara lain kopi, teh, benalu teh, produk kerajinan rotan dan bambu, produk terbuat dari pohon kopi, kerajinan dari akar teh, produk obat herbal, bunga, sayuran, dan senjata has daerah yang berupa pisau yang dikenal dengan sebutan *kuduk*.

Keberadaan souvenir ini sudah relative banyak terutama produk kopi dan teh. Sementara produk lainnya masih terbatas jumlahnya. Masih sedikitnya jumlah penyedia produk yang memproduksi secara rutin dalam jumlah yang besar dikarenakan pekerjaan ini masih merupakan pekerjaan sampingan yang masih diyakini belum bisa untuk diandalkan.

Potensi pengembangan souvenir di Kota Pagaram masih sangat besar. Beberapa produk yang belum sepenuhnya ditawarkan antara lain. Produk batik besemah, produk ukiran has, miniature rumah baghi, miniature produk anyaman dan produk yang dipakai untuk keperluan upacara adat, kaos, kartu pos, makanan has daerah, tanaman obat obatan, kina, dan sayuran.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Otonomi daerah, mendorong Pemerintah Daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan memaksimalkan potensi dan sumber daya yang tersedia. Pemerintah Kota Pagaram terus berupaya untuk menjadikan kota Pagaram sebagai tujuan wisata utama di Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan kota Pagaram memiliki pesona alam yang indah, objek wisata yang beragam, kekayaan alam, dan budaya yang menarik.

Kondisi ini akan menarik para wisatawan local maupun manca Negara untuk mengunjungi kota Pagaram. Upaya yang telah dilakukan cukup beragam seperti mempromosikan kota Pagaram ke bebrapa Negara di Eropa dan Asia. Menjadi tuan rumah untuk beberapa

kegiatan yang berskala nasional seperti Pon, festival bunga dan kegiatan yang berkaitan dengan pertanian.

Dengan demikian usaha Pemerintah Daerah sudah membuahkan hasil dimana telah terlihat peningkatan jumlah wisatawan ke Kota Pagaralam yang meningkat setiap tahunnya.

Pesonah Kota Pagaralam sebagai tujuan wisata memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan permintaan terhadap produk souvenir. Hal ini mengakibatkan terdorongnya para penyedia souvenir untuk meningkatkan hasil karya mereka dan bahkan menawarkan produk yang baru. Dukungan Pemerintah Daerah sangat dibutuhkan untuk membantu masyarakat khususnya penyedia souvenir untuk menggali potensi yang ada yang bisa ditawarkan kepada para wisatawan.

Keberadaan UKM yang sudah menawarkan produk souvenir terutama UKM yang berada di sekitar lokasi objek wisata telah mendukung bisnis penyediaan souvenir. Tentu saja hal ini dapat menimbulkan motivasi bagi para penyedia souvenir untuk menawarkan produk produk yang baru yang selama ini belum dijadikan sebagai souvenir kepada para wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

Kotler, 2007, *Manajemen Pemasaran*, Peason, New Jersey

Uma Sekaran 2007, *Research Methods For Business*, Salemba 4, Jakarta